SKRIPSI

EFEKTIVITAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KEMAJUAN USAHA NASABAH

(Studi Kasus Pada PT BPRS Aman Syariah Lampung)

Oleh:
ANUARRUDIN
NPM. 1502100240

JURUSAN: S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441H/2019M

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KEMAJUAN USAHA NASABAH

(Studi Kasus Pada PT BPRS Aman Syariah Lampung).

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Oleh:

ANUARRUDIN

NPM. 1502100240

Pembimbing I : Drs. Tarmizi, M.Ag

Pembimbing II : Liberty, S.E., M.A

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441H/2019M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP KEMAJUAN USAHA NASABAH (Studi Kasus Pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung)**

Nama : **ANUARRUDIN**

NPM : 1502100240

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Desember 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Tarmizi, M.Ag	**Liberty, SE, MA**
NIP. 19601217 199003 1 002	NIP. 19740824 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan Saudara Anuarrudin**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ANUARRUDIN**
NPM : 1502100240
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **EFEKTIVITAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP KEMAJUAN USAHA NASABAH (Studi Kasus Pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Desember 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Tarmizi, M.Ag	**Liberty, SE, MA**
NIP. 19691217 199003 1 002	NIP. 19740824 200003 2 002

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0084 /In.28.3 /D /PP.00.9 /01/2020

Skripsi dengan judul **EFEKTIVITAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KEMAJUAN USAHA NASABAH (STUDI KASUS PT BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG),** Disusun oleh: Anuarrudin NPM 1502100240 Jurusan: S1 perbankan Syariah, yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Hari/ Tanggal: Jum'at, 27 Desember 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Drs. Tarmizi, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza.S.H.I.M.S.I	(.....)
Penguji II	: Liberty, SE., MA	(.....)
Sekertaris	: Ani Nurul Imtihanah, SHI., MSI	(.....)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TEHADAP KEMAJUAN USAHA NASABAH STUDI KASUS PADA PT BPRS LAMPUNG

Oleh:

Anuarrudin

NPM. 1502100240

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Pemberian Pembiayaan Murabahah Terhadap Kemajuan Usaha Nasabah Pada PT BPRS Aman Syariah Lampung" hal ini adalah hasil penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah efektiv pemberian pembiayaan *murabahah* PT BPRS Aman Syariah Lampung untuk kemajuan usaha nasabah.?

untuk menjawab pertanyaan diatas, penulis melakukan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari dokumen yang berupa data dari PT BPRS Aman Syariah Lampung, penelitian lapangan yang didapat dari hasil wawancara dengan pihak PT BPRS Aman Syariah Lampung dan wawancara langsung juga dengan nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah pada PT BPRS Aman Syariah Lampung, serta dari literatur pendukung yang relevan terhadap masalah yang menulis angkat.

Adapun untuk menentukan berapa banyak nasabah yang akan menjadi informen, peneliti menggunakan tehnik pengambilan sampel yaitu *snowball sampling*. *snowball sampling* adalah tehink pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat diunakan sebagai sumber data.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada PT BPRS Aman Syariah Lampung dapat di simpulkan bahwa usaha yang dijalankan nasabah cukup efektiv, karna usaha yang dijlankan oleh nasabah sudah sesuai dengan standar efektivitas yang dijalankan dengan baik. bisa dilihat dari omset yang setiap bulanya mengalami peningkatan yang siknifikan, dalam pemilihan lokasi usahanya juga cukup tepat sesuai dengan keinginan pasar, usaha yang dijalankan oleh Bapak Bima, usaha warnet yang dekat dengan sekolah dan juga perkantoran juga sangat dibutuhkan dilingkungan tersebut. Menurut Bapak Sugiyanto selaku direktur PT BPRS Aman Syariah Lampung, standar efektivitas usaha maju salah satunya penambahan karyawan, hal ini dapat kita lihat dari usaha yang dijalankan oleh Bapak Burhan, menambah dua karyawan untuk memantu bapak burhan menjalankan usaha cukur rambut.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	: Anuarrudin
NPM	:1502100240
Jurusan	:S1- Perbankan Sayari'ah
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember

METERAI TEMPEL TGL. 20 58CCFAHF145495530 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yang Menyatakan:

Anuarrudin

Npm. 1502100240

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ هَلۡ أَدُلُّكُمۡ عَلَىٰ تِجَٰرَةٖ تُنجِيكُم
مِّنۡ عَذَابٍ أَلِيمٖ ١٠

Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih?.

(Asf –Shaff: 10)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Saya persebahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sarkani dan Ibu Jumhana Hayati yang tidak pernah lelah mendoa'kan dan mendukung peneliti baik secara moral dan materil serta mencurahkan kasih sayang dan motivasi tidak terbatas. Kaka Muhibbudin Abadi yang selalu memberi semangat moral, dan juga kedua Adek Ely Yulis Tina dan Ela Hayati Yang selalu memberi semangat hingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi. Semoga Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka
2. Dosen pembimbing skripsiku Bapak Drs. Tarmizi, M.Ag dan Ibu Liberty, S.E., M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingapn dan arahan dalam proses penulisan skripsi**.**
3. Sodara seperjuangan kontrakan cangkir hijau yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang tidak ternilai harganya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu memperdalam ilmu Perbankan Syariah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam atas junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah memberikan seberkas cahaya terang dan menghantarkan kita pada kerangka pembelajaran hidup yang memiliki makna sosial.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dra. H. Enizar, M. Ag selaku Ketua Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspitasari selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Drs. Tarmizi, M.Ag selaku Pembimbing I, beliau dengan sabar membimbing dan memberi pengarahan ditengah kesibukannya.
5. Ibu Liberty, S.E., M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun proposal skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh penelitian.

7. Bapak Sarkani dan Ibu Jumhana Hayati selaku orang tua, serta teman-teman seperjuangan S1 PBS dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini.

Akhir kata peneliti selalu berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2019

Peneliti,

Anuarpudin
NPM. 1502100240

xi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN ABSTRAK ..... **vi**

HALAMAN ORISNILITAS PENELITIAN..... **vii**

HALAMAN MOTTO ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN..... **ix**

KATA PENGANTAR..... **x**

DAFTAR ISI..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN..... **xiv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitain 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penelitian Relevan..... 6

BAB 11 LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas 8
2. Ukuran efektivitas 9
3. pengendalian efektivitas 10
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi efektivitas..... 11

B. Pemberian Pembiayaan

1. Pengertian pemberian pembiayaan 13
2. Macam-macam pemberian pembiayaan..... 14

3. Tujuan pemberian pembiayaan 14
4. Pemberian pembiayaan murabahah 16

C. Usaha nasabah
1. Pengertian usaha nasabah 25
2. Faktor-faktor keberhasilan usaha nasabah..... 26

D. Efektivitas pemberian Pembiayaan Murabahah terhadap kemajuan usaha nasabah 28

BAB 111 METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian
1. Jenis penelitian 30
2. Sifat penelitian 30

B. Sumber Data
1. Sumber data primer..... 31
2. Sumber data skunder..... 32

C. Tehnik Pengumpulan Data
1. Wawancara 34
2. Dokumentasi..... 36

D. Tehnik Analisis Data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pada PT BPRS Aman Syariah Lampung..... 38
B. Efektivitas pemberian Pembiayaan Murabahah terhadap kemajuan usaha nasabah..... 51
C. Analisa 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63
B. Saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sk Pembimbing
2. Surat Tugas
3. Surat izin Research
4. Surat pemberiaan Izin Research dari PT BPRS Aman Syariah Lampung
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Alat Pengumpul Data
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan *(financial intermediary institution*), yakni menghipun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk- bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.[1]

Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa berdasarakan prinsip syariah. Syariah adalah perinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikluarkan oleh lembaga yang dimiliki kewenangan dalam penetapan fatwah dibidang syariah.[2]

Bank syariah juga berperan penting sebagai lembaga yang intermediasi berperan sebagai penghimpun dana dan menyalurkan kembali dana kemasyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dalam perbankan syariah sistem pembiayaan yang sering dilakukan adalah pembiayaan produk *murabahah*, hal ini dikarnakan sangat mudah dan tidak beresiko tinggi dalam melakukan pembiayaan *murabahah*.

Dalam pembiayaan *murabahah* terdapat beberapa jenis pembiayaan

---

[1]Khotibul Umam, *perbankan syariah*, (Jakarta:PT Raja Grapindo Persada,2016), h.1
[2] Ibid.

Salah satunya adalah pembiayaan modal kerja. Pembiayaan modal kerja (PMK)adalah pembiayaan yang digunakan untuk menambah modal kerja perusahaan, seperti pembelian bahan baku, biaya produksi, pemasaran,dan lain-lain.[3]

Nasabah melakukan pengajuan pembiayaan ke Bank, yang bertujuan untuk menambah modal usaha nasabah itu sendiri. Dengan begitu usaha yang dilakukan nasabah akan semakin bertambah dan diharapkan keuntungan yang diperolehpun akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, Bapak Sugianto selaku direktur PT BPRS Aman Syariah Lampung memaparkan bahwa ciri-ciri usaha maju diantaranya, usaha yang dilakukan nasabah dalam melakukan angsuran pembiayaan tergolong lancar, yang kedua penambahan karyawan, Hal ini dikarnakan usaha yang dijalani nasabah semakin maju. Yang ketiga penabahan cabang usaha yang dilakukan oleh nasabah.[4]

Sebagai mana yang kita ketahui,pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan atau lembaga keuangan syariah tergolong efektif apa bila dapat mendorong kinerja atau mengembangkan usaha nasabah itu sendiri seperti yang di jelaskan oleh Direktur PT BPRS Aman Syariah Lampung diatas.

---

[3]Ikatan Bangkir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*(Jakarta Pusat:PT Gramedia Pustaka Utama,2014), h. 60-71

[4] wawancara kepada bapak Sugianto selaku direktur PT BPRS Aman Syariah Lampung wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 April 2019.

Dalam kamus besar ekonomi efektivitas adalah keberhasilan(usaha,tindakan dan sebagainya),hubungan keluaran suatu unit kerja(pusat pertanggung jawaban) dengan sasaran yang hendak dicapai. Semakin banyak kotribusi keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, semakin efektif unit kerja tersebut[5]

pada tahun 2018-2019 ada sebanyak 193 orang yang melakukan pembiayaan *murabahah* modal kerja, mulai dari yang terkecil sebesar 25 juta sampai yang melakukan pembiayaan sebesar 200 juta, dengan margin sebesaar dibawah 50 juta 1,2%, 51 juta sampai 100 juta sebesar 1% dan 101-200 juta margin sebesar 0,9%. Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu nasabah yaitu Ibu Rosita. Ibu Rosita melakukan pembiayaan modal kerja untuk menambah modal daganganya yaitu mie ayam bakso sebesar 25 juta dengan jangka waktu selama 24 bulan. Selama kurang leih 2 tahun melakukan pembiayaan Ibu Rosita dalam pembayaranya lancar akan tetapi usaha yang dijalankan tidak mengalami perubahan, terkadang untuk menutupi angsuranya ibu rosita meminjam uang kepada tetanganya.[6]

Dapat disimpulkan dalam pembiayaan yang dilakukan oleh ibu rosita tidak efektiv karena usaha yang dijalankan tidak mengalami perkembangan, dalam melakukan angsuranpun terkadang nasabah tidak mampu memenuhinya.

---

[5]Sigit Winarno, Sujana Ismayan, *Kamus Besar Ekonomi*, (Bandung:Cv Pustaka Seria,2003), h. 178

[6]wawancara kepada Ibu Rosita salah satu nasabah pembiayaan murabahah pada PT BPRS Aman Syariah Lampungwawancara yang dilakukan pada 12 april 2019

Hal ini yang menjadi masalah apakah dari pihak PT BPRS Aman Syariah Lampung sendiri melakukan pengawasan kepada nasabah dalam mengembangkan dana yang di berikan kepada nasabah atau justru setelah diberi pembiayaan dari pihak bank tidak mau tau akan usaha yang dijalani nasabah.

Fungsi dari pembiayaan *murabahah* disini sendiri adalah sebagai sarana jual beli. Pihak bank membeli barang yang diinginkan nasabah dan menjual kembali kepada nasabah dengan keuntungan yang sudah disepakati antara kedua belah pihak

Adapun fungsi dari PT BPRS Aman Syariah Lampung sendiri adalah untuk memajukan ekonomi umat dan mensejaterakan masyarakat disekitar PT BPRS Aman Syariah Lampung itu sendiri. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul sebagai berikut:

"**EFEKTIVTASPEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KEMAJUAN USAHA NASABAH (**PT BPRS Aman Syariah Lampung)."

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas dapat diindentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Apakah efektiv pemberian pembiayaan *murabahah* PT BPRS Aman Syariah Lampung untuk kemajuan usaha nasabah.?

C. Tujuan Dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. untuk mengetahui efektivitas pemberain pembiayaan *murabahah* pada PT BPRS Aman Syariah
b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap usaha nasabah pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontibusi positif terhadap khazana keilmuan khususnya yang berkaitan dengan efektivitas pemmberian pembiayaan *murabahah* terhadap usaha nasabah, serta diharapkan penelitian ini menjadi acuan dalam melakukan pembiayaan murabahah pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi praktisi PT BPRS Aman Syariah Lampung untuk melihat efektivitas pembiayaan yang dilakukan nasabah terhadap usaha yang dijalan, menjadi standar

efektif untuk kemajuan usaha nasabah, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai produk *muarabahah*

E. Penelitian relevan

Skripsi Rifki Fajar Sani, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2015, yang berjudul, "Efektivitas Pembiayaan *Murabahah* pada BMT Falah Sawangan Depok".penelitian ini membahas tentang bagaimana efektivitas pembiayaan *murabahah* pada BMT Falah Sawangan Depok, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Adapun hasil dari penelitian adalah kinerja pembiayaan murabahah dapat dikatakan cukup baik namun kurang efektif dalam mencapai tujuan BMT. Hal ini dapat dilihat dari tidak tercapainya anggaran pembiayaan *murabahah* yang sudah ditetapkan.[7]

Skripsi Widia Anggraeni, UIN Raden Intan Lampung, tahun 2017, yang berjudul,"Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Dengan Penanganan Bermasalah (Studi PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Teluk Betung)." Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* dengan penanganan bermasalah, jenis penelitian ini kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data diskriftif berupa kata-kata tertulis dan uraian dari

[7]Rifki Fajar Sani, Skripsi Efektivitas Pembiayaan Murabahah pada BMT Falah Sawangan Depok, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2015, h. 90

orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Penanganan pembiayaan bermasalah pada Bank Syari'ah

Mandiri Kantor Cabang Teluk betung Bandar Lampung sudah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/18/PBI/2008 yaitu dengan tindakan *Rescheduling, Reconditioning, Restructuring* dan yangterakhir penyitaan jaminan secara sukarela.[8]

Hal yang membedakan dari peneliti ini adalah peneliti hanya berfokus pada efektivitas pembiayaan yang dilakukan masyarakat berdasarakan keadaan di lapangan, dengan peneliti meninjau secara langsung keadaan yang terjadi. Sehingga tujuan dari PT BPRS Aman Syariah Lampung untuk memajukan ekonomi umat dan mensejaterakan masyarakat disekitar bank aman syariah itu bisa tercapai. Sedangkan sedangkan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama- sama meneliti tentang efektivitas

[8] Widia Anggraeni, skripsi Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Dengan Penanganan Bermasalah (Studi PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Teluk Betung, UIN Raden Intan Lampung, tahun 2017, h.121

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaiman cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.[9]

Dalam kamus besar ekonomi efektivitas adalah keberhasilan(usaha, tindakan dan sebagainya),hubungan keluaran suatu unit kerja(pusat pertanggung jawaban) dengan sasaran yang hendak dicapai. Semakin banyak kotribusi keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, semakin efektif unit kerja tersebut.[10]Secara etimologis

---

[9]Susan Dewi Anggraini, ”Pengertian Efektivtas Dan Landasan Teori Efektivitas” dalamhttp://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.htmldiunduh pada 29 Desember 2018

[10]Sigit Winarno, Sujana Ismayan, *Kamus Besar Ekonomi*, (Bandung:Cv Pustaka Seria,2003), h. 178

kata efektif sering diartikan sebagai mencapai sasaran yang diinginkan (having a pleasing effect), bersifat aktua, dan nyata (actual and real)[11]

Pengertian efektifitas secara umum menunjukan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut Sesuai dengan pengertian efektifitas menurut Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitas[12]

Dari pengertian-pengertian efektifitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu, Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai.

2. Ukuran efektivitas

Ukuran efektivitas biasanya berkaitan erat dengan standar efektis sebuah usaha, usaha yang direncanakan dengan usaha yang sudah dijalankan. Jika usaha yang dijalankan atau usaha yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga tujuan tidak tercapai dan usaha yang diinginkan tidak terpenuhi, maka usaha yang yang kita lakukan kurang efektif.

---

[11] Khairul Umam, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Cv Pustaka Setia,2012), h. 229

[12]Danfar, ”Definisi Pengertian Efektivitas”dalam https://dansite.wordpress.com/2009 /03/28/pengertian-efektifitas.com diunduh pada 29 desember 2018

Adapun kreteria atau tujuan untuk mencapai standar efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagina,yaitu;[13]

a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksutkan supaya karyawan dalam pelaksanaanya tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi tercapai.
b. Kejelasan strategi dalam mencapai tujuan,
c. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
d. Penyusunan organisasi yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak para pekerja kurang memiliki pedoman dalam bekerja.
e. Tersedianya sarana dan prasaranan dalam bekerja
f. Pelaksanaan yang efektif dan efesien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efesian maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasaranya.
g. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menurut pengasawan dan pengendalian.

3. Pengendalian efektivitas

Pengendalian ini ditunjukan untuk mengevaluasi berhsil tidaknya program yang disusun. Kunci keberhasilan pengendalian ini terletak pada

[13] Sondong p. Siagina,kiat meningkatkan produktivitas kerja, h. 77

kemampuan perusahaan menjalankan sistem *manangement by obejctivi*, dimana terdapat 4 unsur yang penting antara lain;

a. Program yang disusun harus mempunyai sasaran yang jelas, yang harus dipertanggung jawabkan untuk dicapai.
b. Pengukuran hasil persentasi harus dilakukan secara berkala atau priodik, dengan membandingkan sasaran yang sudah ditetapkan, serta menyampaikan yang besar atas hasil prestasi yang terjadi.
c. Hasil prestasi yang menyimpang relatif besar perlu dianalisa sebabnya, sehingga dapat diketahui mengapa hal tersebu terjadi, apakah disebabkan faktor di dalam atau diluar/ lingkungan perusahaan
d. Tindakan koreksi atau penyempurnaan harus dilakukan pimpinan untuk mengurangi jarak penyimpangan antara hasil prestasi.[14]

4. Faktor- faktor yang mempengaruhi efektivitas
   a. karakteristik lingkungan

      karakteristik ini mencakup dua aspek, aspek pertama adalah lingkungan exsternal, adalah lingkungan yang berada diluar organisasi, terutama dalam perbuatan keputusan dan pengembalian tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan internal yang dikenal sebagai iklim organisasi, yaitu lingkungan yang secara keseluruhan berada dalam lingkungan organisasi.

[14] Sofyan Assauri,*Manajemen Pemasaran Dasar Konsep Dan Strategi*,(Jakarta:,2002), h. 335-336.

b. Karakteristik pegawai

Karakteristik pegawai meupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Didalam diri setiap individu akan ditemukan banyak peredaan, tetapi kesadaran individu terhadap perbedan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian apabila mengingatkan keberhasilan suatu organisasi harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.

c. Karakteristik managemen

Karakteristik manajemen ini merupakan strategi dan mekanisme kerja yang dirancang mengkondisikan semua hal yang ada didalam organisasi sehingga tercapai efektivitas.[15]

Jadi dapat susatu usaha baik berupa barang maupun pembiayaan dikatakan efektivitas apabila hasil dari produk barang ataupun jasa tersebut sesuai dengan tujuan organisasi, dan kebehasilan sebuah pembiayaan juga dikatakan efektivitas apabila membantu dalam usaha yang dijalankan dari segi kemajuan sebuah usaha yang ditandai dengan perusahaan yang mengalami perkembangan yang siknifikan.

[15] Francis Tantri, Pengantar Bisnis (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 6-7.

B. Pemberian Pembiayaan

1. Pengertian pemberian pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelajaran, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk pendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan

yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti Bank Syariah, kepada nasabah.[16]

pembiayaan adalah salah satu jenis kegiatan usaha bank syariah. Yang dimaksut pembiayaanpenyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musharakah*.
b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*.
c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah, salam* dan *istisna*.
d. Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk transaksi *qard*.
e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk i*jarah* dan multijasa.[17]

---

[16] Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*,(Yogyakarta:Unit Penerbit Dan Percetakan, 2011), h. 304.

[17]Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2012), h. 78

Jadi yang dimaksut pembiayaan disini adalah pemberiaan dana atau sutikan dana dari bank kepada nasabah yang berguna untuk menambah modal untuk usaha yang dilakukan nasabah,dalam konteks perbankan syariah biasanya pembiayaan dilakukan dalam bentuk piutang jual beli atau *murabahah.*

2. Macam-macam pemberian pembiayaan

   Secara umum jenis pembiayaan dibedakan menjadi 3 yaitu, pembiayaan modal kerja (PMK), pembiayaan invesrasi, dan pembiayan konsumtif.

   Dalam hal ini peneliti berfokus kepada pemberian pembiayaan modal kerja.

   Pembiayaan modal kerja (PMK)adalah pembiayaan yang digunakan untuk menambah modal kerja perusahaan, seperti pembelian bahan baku, biaya produksi, pemasaran,dan lain-lain.berikut adalah sifar dan bentuk PMK;

   a. *Revolfing* (berputar)

      Pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha.

   b. Aflopend/ on liquidation basis/mutanaqishah

      Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang pelunasanya dilaksanakan secara angsuran sesuai jadwal pelunasan yang disetujui.[18]

[18]Ikatan Bangkir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*(Jakarta Pusat:PT Gramedia Pustaka Utama,2014), h. 60-71

3. Tujuan pemberian pembiayaan

Dalam tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas. pada dasarnya terdapat dua pungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan yaitu:

a. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang dirahih dari bagi hasilyang diperoleh dari usaha yang dikelolah bersama nasabah, oleh karena itu bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.

b. *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitabiliy* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berati.

Selain itu ada tiga pihak/pelakutama yang terlibat dalam setiap pemberian pembiayaan sehingga dalam pemberian pembiayaan akan mencakup pula pemenuhan tujuan ketiga pelakuutama tersebut, yaitu:

a. Lembaya keuangan selaku (selaku *mudharib* atau *shaibul mal*).
    1) Penghimpun dan masyarakat yang mengalami kelebihan dana;
    2) Penyalur/pemberian pembiayaan merupakan bisnis utama dan terbesar hampir kepada sebagian besar lembaga keuangan;
    3) Penerimaan bagi hasil dari pemberian pembiayaan merupakan sumber pendapatan terbesar;
    4) Sebagai salah satu instrumen/produk dalam memberikan pelayanan pada customer;

5) Sebagai salah satu media dalam pengkortribusi dalampembangunan;

6) Sebagai salah satu komponen dari *asset alcation approac*;

b. Customer/ nasabah selaku (shahibul mal atau mudharib)

1) Sebagai pemilik dana yang menginginkan penitipan atau investasi atas dana yang dimiliki;

2) Sebagai salah satu potensi untuk mengembangkan usaha;

3) Dapat meningkat kinerja prusahaan;

4) Sebagai salah satu arternatif pembiayaan perusahaan.

c. Negara (selaku regulator)

1) Sebagai salah satu sarana dalam memacu pembangunan;

2) Meningkatkan arus dana dan sejumlah uang beredar;

3) Meningkatkan perumbuhan perekonomian;

4) Meningkatkan pendapatan negara dari pajak;

5) Selain negara dan bank sentral, dalam oprasional perbankan syariah adanya peran dari Dewan Syariah Nasional(DSN) yang mengawasi dan mengeluarkan fatwah berkaitan dengan keputusan atas aspek syariahnya.[19]

4. Pemberian pembiayaan *murabahah*

1. Pengertian pembiayaan murabahah

Bai' al-murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan keuntunagan yang disepakati. Dalam *bai' al-murabahah*, penjual harus

[19]Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Managemen*(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 5-6

memberi tahu haraga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahanya. Misalnya, pedagang eceran membeli komuter darigrosir dengan harga Rp 10.000.000,00.

kemudian ia menambahkan keuntungan sebesar Rp 750.000,00 dan ia menjualkepada sipembeli dengan harga 10.750.000,00.. pada umumnya, si pedagang eceran tidak akan memesan dari grosir sebelum ada pesanan dari calon pembeli dan mereka sudah menyepakati tentang lama pembiayaan, besar keuntungan yang akan diambil pedagang eceran, serta besarnya angsuran kalau emang akan diayar secara angsuran.[20]

Murabahah merupakan bagian akad dalam jual beli. Secara transaksional, dalam fiqih disebut dengan *bai' al-murabahah,*sedangan imam asy-syafi'i menamakan transaksi sejenis *bai' al-murabahah* dengan *al-amir bissyira.*

Dalam jual beli secara umum, mekanisme pembayaran secara tunai, dengan mekanisme *murabahah*, jual beli bersifat tangguh dalam pembayaranya, serta penjualan dapat mengambil tambahan keuntungan dari barang yang dibeli.[21]

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan dan tidak memberatkan calon pembeli. Dalam kontrak

[20] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani bekerja sama dengan Tazkia Cendekia, 2001), h 101

[21] Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Depok Seleman Yogyakarta:Kalimedia Peru Polri Gowok Blok D 3 N.200, 2018), h 192

murabahah penjual harus memberi tahu produk yang dia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahanya.[22]

Murabahah dalam konteks lembaga keuangan syariah adalah akad jual beli antara lembaga keuangan dengan nasabah atas suatu jenis barang tertentu dengan harga yang sudah disepakati bersama. Lembaga keungan akan mengadakan barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah setelah ditambahkan keuntungan yang disepakati.[23]

Jadi dapat di simpulkan bahwa pembiayaan murabahah merupakan sistem jual beli barang dan sistem pembayaranya bisa dilakukan dengan tunai ataupun secara angsuran ditambah keuntungan tidak memberatkan calon pembeli, dalam konteks perbankan adalah akad jual beli antara lembaga keuangan dengan nasabah atas suatu jenis barang tertentu dengan harga yang sudah disepakati bersama, dan keuntungan yang sudah disepakati.

2. Landasan Syariah Murabahah

Disebutkan dalam *Al –Qur'an* dan hadis seperti yang terdapat pada *al-Baqarah: 275*

ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ ٱلرِّبَوٰا۟ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِى يَتَخَبَّطُهُ
ٱلشَّيْطَٰنُ مِنَ ٱلْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوٓا۟ إِنَّمَا ٱلْبَيْعُ مِثْلُ ٱلرِّبَوٰا۟ ۗ وَأَحَلَّ
ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰا۟ ۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا
خَٰلِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

[22] Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*,(Jakarta: Sinar Grafika,2008), h 26

[23] Ibid., h. 80

Artinya: *orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapatkan peringatan dari tuhanya lalu dia berhenti, maka apayang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusanya(terserah) kepada allah. Barang siapa mengulai, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.*[24]

Dalam surat ini sudah jelas bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Hal inilah yang menjadi landasan syariah murabahah bahwa akad yang digunakan sudah jelas terhindar dari riba. Akad murabahah sudah dipraktekan di Bank Aman Syariah karena salah satu bentuk praktek jual beli bukan sebuah praktek yang mengandung riba. Terdapat juga dalam *Q.S Al-Anfaal ayatt 27* disebutkan:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ
تَعۡلَمُونَ ﴿٢٧﴾ وَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّمَآ أَمۡوَٰلُكُمۡ وَأَوۡلَٰدُكُمۡ فِتۡنَةٞ وَأَنَّ
ٱللَّهَ عِندَهُۥٓ أَجۡرٌ عَظِيمٞ ﴿٢٨﴾

Artinya; hari orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghianati allah dan rasul(muhammad) dan (juga)janganlnah kamu menghianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu,sedangkan kamu mengetahuinya.[25]

Dalam ayat lain dianjurkan untuk memberikan kemudahan, yang salah satunya adalah dengan memberikan masa tenggang kepada orang yang ampai ia berkelaparan, seperti diseutkan dalam.Q.S Al-Baqarah ayat 280.

[24]QS. Al-baqarah(2):275H.36
[25]Q.S Al-Anfaal ayatt 2.H142

وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ
لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: *280. dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*[26]

Dalam surat *Q.S Al-Baqarah ayat 280*. sudah sangat jelas bahwa murabahah dengan tangguhan dalam islam sangat dianjurkan seperti, "maka berilah tangguhan sampai dia berkelaprana" maksut dari ayat diatas adalah berilah jangka waktu kepada orang yang melakukan pembiayaan murabahah sampai dia mampu untuk membayarnya, akan tetapi jika nasabah mampu tetapi menunda-nunda pembayaran tidak dibenarkan.

Hal ini dijelaskan menurut Tajul Arifin, nasabah yang memiliki kemampuan tidak dibenarkan menunda penyelesaian hutangnya, jika nasabah menunda-menunda pembyaran dengan sengaja, atau jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibanya, maka penyelesaianya dilakukan melalui Badan Arbitasi Syariah setelah tidak tercapai melalui musyawarah.

Landasan *murabahah juga* terdapat dalam *(HR ibnu Majah)*

Dari *suhaib ar-rumi r.a bahwa Rasulullah Saw. Bersabda,"* tiga hal yangdidalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhah, dan mencampurkan gandum dengan tepung untuk keperluan ruma, bukan untuk dijual, *(HR ibnu Majah).*[27]

3. Rukun Dan Syarat *Murabahah*

   a. Rukun dalam *murabahah* sama dengan halnya rukun jual beli, yaitu adanya pihak penjual, pihak pembeli,barang yang dijual, harga dan akad atau ijab kabul.

   b. Syarat *murabahah*.

      1) Akad jual beli pertama harus sah;

[26]QS. Al-baqarah(2):280H.36

[27]Tajul Arifin, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung:CV Pustaka Setia 2014), h. 133-134.

2) Pembeli harus mengetahui harga awal barang yang menjadi objek jual beli;
3) Barang yang menjadi objek jual beli *murabahah* merupakan komoditas mitsil atau ada padanannya serta dapat diukur, ditakar, ditimbang atau jelas ukuran, kadar dan jenisnya. Tidak diperbolehkan keuntungan merupakan barang yang sejenis dengan objek jual bel, seperti beras dengan beras, emas dengan emas dan sebagainya;
4) Jual beli pada akad yang pertama bukan barter barang dengan barang ribawi yang tidak boleh ditukar dengan barang sejeis barang ribawi,menurut ulama malikiyah adalah makanan yang memiliki energi, menurut syafi'iah adalah semua barang yang dapat dikonsumsi, sementara menurut kalangan hanafiyah dan hanbaliyah setiap komoditas yang ditakar dan atau ditimbang. Kalangan ulama dari empat mazhab ini bersepkat bahwa emas dan perak dan barang sejenis merupakan barang ribawi.dengan demikian, barang-barang ribawi tidak dapat diperjual belikan dengan *murabahah*,misalnya tukar menukar beras dengan beras atau emas dengan emas dimana jumlah jumlah salah satu pihak lebih banyak, baik takaran atau timbanganya maka tidak oleh dan dalam hal ini bukanlah jual beli *murabahah*.
5) Keuntungan atau laba harus diketahui masing-masing pihak yang bertransaksi, baik penjual maupun pembeli, apabila keuntungan

tidak diketahui oleh pembeli, maka tidak dapat dikaakan sebagai jual beli *murabahah*.[28]

4. Bentuk-bentuk akad *murabahah*.

   a. *Murabahah* sederhana

   Murabahah sederhanan adalah bentuk akad *murabahah* ketika penjual memasarkan barangnya kepada pembeli dengan harga sesuai harga perolehan ditambah margin keuntungan yang diinginkan.

   b. *Murabahah* kepada pemesan

   Bentuk *murabahah* ini melibatkan tiga pihak, yaitu pemesan, pembeli dan penjual. Bentik murabahah ini juga melibatkan pembeli sebagai perantara karena keahlianya atau karena kebutuhanya pemesan akan pembiayaan.[29]

5. Tujuan dan penerapan akad Murabahah dalam Lembaga Keuangan Syariah.

   a. Tujuan pembiayaan murabahah.

      1) Bank dapat membiayai keperluan modal kerja nasabah untuk membeli;

         a) Bahan mentah

         b) Bahan seteangan jadi

         c) Barang jadi

         d) Stok dan persediaan

         e) Suku cadang dan penggantian

[28]Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah*., h. 72-73

[29] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2017), h. 89-90.

2) Bank dapat pula membiayai penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh nasabahnya. Termasuk di dalamnya biaya produksi barang baik untuk pasar domestik maupun di ekspor. Pembiayaan akan meliputi:
   a) Biaya bahan mentah
   b) Tenaga kerja
3) Nasabah dapat pula meminta bank untuk membiayai stok dan persdiaan mereka. Keperluan pembiayaan mereka ditentukan pada besarnya setok dan persediaanya(*re-ordering level*). Pembiayaan juga meliputi biaya bahan mentah, tenaga kerja dan overheard.
4) .Dalam hal dimana nasabah perlu untuk mengimpor bahan mentah, barang setengah jadi, suku cadang dan pengganti dari luar negri menggunakan letter of credit, Bank dapat membiayai permintaan akan *letter of credit* tersebut dengan menggunakan *prinsip murabahah*.
5) Nasabah yang telah mendapatkan kontrak, bank dapat membiayai keperluan ini dengan prinsip murabahah dan untuk itu bank dapat meminta surat perintah kerja (SPK) dari nasabah yang bersaangkutan.[30]

[30] Muhammad, *Bank Syariah sistem dan prosedur oprasional*,(Yogyakarta:Ull Press Yogykarta2000), h. 24-25.

6. Skema pembiayaan Murabahah

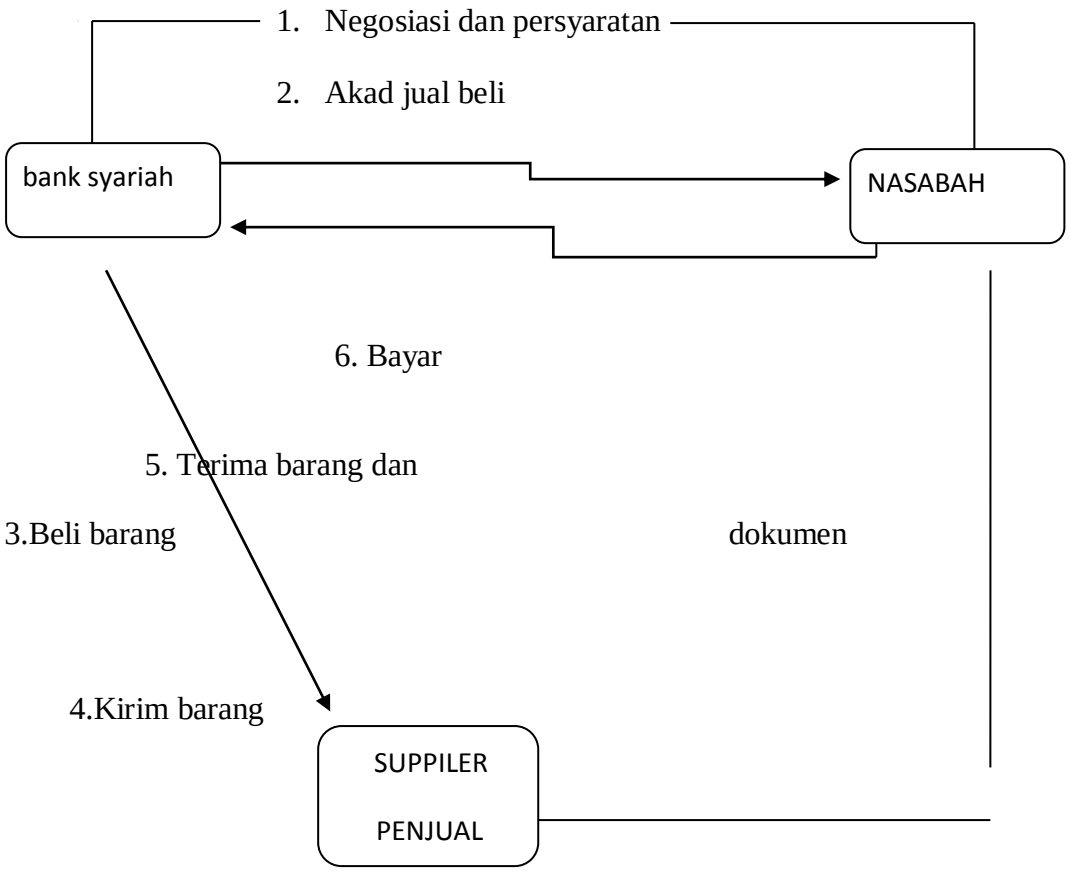

SKEMA

Pembiayaan *Murabahah*

Sumber: buku Ismail, *Perbankan Syariah*

Keteranga:

1. Bank Syariah dan nasabah melakukan naabah tentang rencana transaksijual beli yang akan dilaksanakan. Poin negosisasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang, dan harga jual.
2. Bank Syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli

ini, ditetapkan barang yang menjadi ojek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah, dan harga jual barang.

3. Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah makah, bank syariah membeli barang dari *supplier*/penjual. Pembeli yang dilakukan bank syariahini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.
4. Supplier mengirim barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
5. Nasabah menerima barang dari supplier dan menerima dokumen kepemilkan barang tersebut.
6. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan nasabah adalah dengan cara angsuran.[31]

C. Usaha Nasabah

1. Pengertian usaha

Istilah perusahaan tidak lepas dari kata dasar usaha, yaitu setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian, yang dilakukan oleh setiap pengusaha dalam menjalankan usaha cendrung tetap dan terus menerus dan serta berkedudukan di suatu wilayah negara indonesia, dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.[32]

Dalam istilah hukum bisnis syariah, istilah usaha sering diartikan sebagai suatu perbuatan manusia untuk mendapatkan sumber penghidupan (QS. Al-A'Raaf [7]:11) (QS.Az-Zukhruf[43]:32). Meskipun usaha manusia adlah bermacam-macam QS.Al-Laili[92]:4), namun yang terpenting untuk penggapapi keridaan allah. Terkait dengan istilah usaha,

[31] Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri, 2001), h. 139-140.
[32] Badaruddin s, *Hukum Bisnis Sysriah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta anggota IKAPI, 2011), h. 15.

didalam al-Quran dijelaskan bahwa seorang tidak akan memperoleh selain dari apa yang diusahakanya(QS.An-Najam[53:39).[33]

2. Faktor-faktor keberhasilan usaha nasabah

a. Faktor peluang

Banyak peluang emas tapi belum tentu tepat untuk anda karena peluang emas yang tepat mengandung keselarasan, keserasian,dan keharmoisan antara siapa aku, bisnis usaha apa yang dimasuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan prilaku pasarnya sehingga anda bisa menemukan peluang emas yang tepat

b. Faktor manusia SDM

Lima faktor kesukesan oprasional sebuah usaha;

1) Yang merencanakan dengan matang itu membutuhkan SDM yang berkualitas.
2) Melakukan pelaksanaan yang sesuai den tepat dengan perencanaan serta kreatif dalam mengatasi masalah dan itu memutuhkan SDM yang handal sebagai manager yang hebat
3) Mengawasi suatu pekerjaan sesuai dengan target yang dibutuhkan.
4) Mengembankan usaha membutukan orang yang hebat yaitu *marketer* dan *seller*.
5) Faktor kepemimpinan atau *leadership*.

[33] Ibid, h.16

c. Faktor keuangan

jangan pernah berfikir bahwa bisnis tanpa keuangan (arus kas/cash flow) yang lancar itu bisa berhasil.

d. Faktor oranisasi

Orgasisasi sangat penting buat karyawan dan anda. Adapun hal yang perlu diketahui dan dilaksanakan antara lain;

1) Jenis pekerjaan yang harus dilakukan
2) Batasan uraian tugas, wewenang dan hak tanggung jawab.
3) Hubungan pekerjaan dengan teman temanya.

e. Faktor perencanaan

Anda harus bahwa pekerjaan tanpa rencana berarti berjalana tanpa tujuan yang jelas. antara lain perencanaan yang harus dijalankan;

1) Perncanaan visi dan misi, strategi janga panjang, dan strategi jangka pendek.
2) Perncanaan oprasional dan program-program pemasaran.
3) Perencanaan produk
4) Perencanaan informasi teknologi

f. Faktor pengola usaha

Semua faktor diatas adalah *soft plan success faktor*atau faktor-faktor penentu keberhasian sebuah usaha, tetapi kita juga membutuhkan *action your planas well,* atau pengelolaan usaha yang mencakup;

1) Menyusun organisasi.
2) Mengola SDM.

3) Mengola aset.

4) Menetapkkan jumlah tenaga kerja.

5) Mengatur distribusi barang.

6) Mengendalikan persediaan barang.

7) Mengendalikan mutu produk.[34]

D. Efektivitas Pemberian pembiayaan Murabahah terhadap kemajuan usaha nasabah

Efektifitas sendiri dapat diartikan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu, Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai[35]

Sedangkan yang dimaksut pembiayaan disini adalah pemberiaan dana atau suntikan dana dari bank kepada nasabah yang berguna untuk menambah modal untuk usaha yang dilakukan nasabah,dalam konteks perbankan syariah biasanya pembiayaan dilakukan dalam bentuk piutang jual beli atau *murabahah.Bai' al-murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan keuntunagan yang disepakati. Dalam *bai' al-murabahah,* penjual harus memberi tahu haraga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahanya. [36]

---

[34] Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*,(Jakarta: PT Gelora Askara Pratama, 2011), h. 47-50

[35]Danfar, "Definisi Pengertian Efektivitas"dalam https://dansite.wordpress.com/2009 /03/28/pengertian-efektifitas.com diunduh pada 29 desember 2018

[36]Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani bekerja sama dengan Tazkia Cendekia, 2001), h 101

Dapat kita simpulkan bahwa efektivitas pemberian pembiayan *murabahah* adalah seberapa berhasil pembiayaan *murabahah* yang dilakukan nasabah pada PT BPRS Aman Syariah Lampung dalam mengola, menjalankan dana. Jadi usaha yang dijalankan nasabah mengalami peningkatan dalam seperti yang dijelaskan oleh direktur PT BPRS Aman Syariah Lampung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field riseach)*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.[37]

Penelitian lapangan ini, data diperoleh dari informasi yang benar-benar dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah data yang diperoleh dari PT BPRS Aman Syariah Lampung mengenai efektifitas pembiayaan *murabahah*.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah Penelitian deskriptif. Sumadi Surya menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan pemikiran yang dilakukan untuk pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situsai tau kejadian.[38] Metode deskriptif juga dapat diartikan sebagai pencarian fakta dengan intepretasi yang tepat.[39]

---

[37] Cholid Narbuko dan Abu Achamid, *Metodolodi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet 10, h. 46.

[38] Mardalis, *Metodologi Penelitian* , (Jkarta: Bumi Aksara, 1999) h. 28.

[39] Morrison, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 22

Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat cerita pendek.[40]

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini menafsirkan data secara sistematis dan akurat berkenaan dengan fakta serta fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung mengenai efektifitas pemberian pembiayaan *murabahah* yang terjadi di PT BPRS Aman Syariah Lampung.

B. Sumber Data

Sumber data ialah subjek data yang diperoleh dari sebuah penelitian.[41] Berdasarkan teori tersebut, peneliti mengunakan sumber data yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung oleh sumber pertama atau subjek penelitian.[42] Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah subyek penelitian (informan) itu sendiri yang berkaitan dengan efektifitas pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Aman Syariah Lampung. Secara spesifik sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: Kepala PT BPRS Aman Syariah Lampung, Staf*marketing funding*, masyarakat yang telah menjadi nasabah PT BPRS Aman Syariah Lampung khususnya nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah*.

---

[40] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 124.

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.22

[42] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 103

2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.[43] Sumber penunjang dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur buku, artikel penelitian, jurnal, media kabar, data dokumentasi PT BPRS Aman Syariah Lampung dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Sebagai data sekunder, peneliti menggunakan literatur sebagai berikut:

1. Ahmad Dahlan, *Bank Syariah, Teori, Praktek, Kritik, Buku Bacaan Akademik, Praktisi Serta Dewan Pengawas Syariah*, Cet ke-1, Depok Seleman Yogyakarta: Kalimedia Peru Polri Gowok Blok D 3 N.200, 2018
2. Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007.
3. Badaruddin, *Hukum Bisnis Sysriah,* Yogyakarta: UII Press Yogyakarta anggota IKAPI, 2011.
4. Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*,Jakarta: PT Gelora Askara Pratama, 2011
5. Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontenporer*, Cet, ke-1 , jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2016.
6. Ismail, *Perbankan Syariah*, Cek ke-1, Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri,2011.
7. Ikatan Bangkir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, JakartaPusat:PT Gramedia Pustaka Utama,2014.

[43]*Ibid.,* h. 105

8. Khotibul Umam, *perbankan syariah*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2016.

9. Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012.

10. Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah, Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani bekerja sama dengan Tazkia Cendekia, 2001.

11. Muhammad, *Sistem dan Prosedur Oprasional Bank Syariah*, Cet ke-4 Edisi Revisi, Yogykarta: Ull Press Yogykarta (Anggota IKAPI), 2008

12. Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan,2011.

13. QS.An-nisa(4):29AL-Aliyy, Al-Qur'an Dan Terjemahan Diponogoro.

14. Sigit Winarno, Sujana Ismayan, *Kamus Besar Ekonomi*, Bandung:Cv Pustaka Seria,2003.

15. Susan Dewi Anggraini, "Pengertian Efektivtas Dan Landasan Teori Efektivitas"http://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.htmldiunduh pada 29 Desember 2018.

16. Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Managemen*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2008.

17. Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2012.

18. Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika,2008

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.[44] Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di PT BPRS Aman Syariah Lampung mengenai efektifitas pembiayaan *murabahah* terhadap usaha yang dilakukan oleh nasabah disekiar PT BPRS Aman Syariah Lampung Jadi, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan penelitian langsung kepada karyawan PT BPRS Aman Syariah Lampung serta masyarakat sebagai nasabah di PT BPRS Aman Syariah Lampung..

Dalam penelitian lapangan ini peneliti mengunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.[45]

Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, peneliti mengunakan bentuk wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang tidak didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya.[46] Namun metode wawancara

---

[44] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian :Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2013), cet ke 3, h. 138

[45] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, h. 133.

[46] Cholid Narbuko dan Abu Achamid, *Metodolodi Penelitian*, h. 85.

seperti ini bagi pewawancara tetap memiliki pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. Dalam konteks ini hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai semi terstruktur dalam suasana wajar tetapi pertanyaan dan jawaban berjalan seperti pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari.[47]

Wawancara yang dilakukan dengan melakukan pembicaraan dengan pihak PT BPRS Aman Syariah Lampung dengan pertanyaan yang telah tersusun dan tidak serta merta ditanyakan secara khusus, namun dalam konteks pembicaraan dengan alur maju.

Adapun yang akan menjadi sasaran wawancara adalah pegawai PT BPRS Aman Syariah Lampung dan masyarakat yang melakukan pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Aman Syariah Lampung. Wawancara kepada pegawai PT BPRS Aman Syariah Lampung diantaranya Bapak Sugiyanto, S.E selaku ketua dan Ibu Eka Wulandari selaku Stafmarketing. Selanjutnya melakukan wawancara dengan nasabah kususnya yang melakukan pembiayan *murabahah* Bank PT BPRS Aman Syariah Lampung.

Adapun untuk menentukan berapa banyak nasabah yang akan menjadi informen, peneliti menggunakan tehnik pengambilan sampel yaitu *snowbal*l *sampling*. *snowball sampling* adalah tehink pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu

[47] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 50.

memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat diunakan sebagai sumber data.[48]

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, berarti: "barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelediki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan hariandan sebagainya."[49]

Dalam hal ini dokumentasi yang digunakan adalah dokumen-dokumen atau arsip-arsip, baik itu berupa sejarah PT BPRS Aman Syariah Lampung, visi dan misi dan data yang berkaitan dengan efektivitas pembiayaan *murabahah* PT BPRS Aman Syariah Lampung.

D. Teknis Analisis Data

Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi mengungkapkan analisa data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dibaca dan diinterprestasikan.[50] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data secara kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan data kualitatif yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian dan bukan berbentuk angka-angka. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

---

[48] Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,(*Bandungg:Alfabeta,2009*)* h. 219

[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 149

[50] Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survay,* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 217

yang penting dan apa yang dipelajari dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[51].

Peneliti menarik kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus ke hal-hal bersifat umum. Maksudnya berangkat dari sebuah peristiwa, fakta, dan data secara khusus ditarik generalisasinya menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Cara seperti ini digunakan untuk melakukan pembahasan dan mencari informasi terkait efektivitas pembiayaan *murabahah* pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.

[51] Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pada PT BPRS Aman Syariah Lampung

1. Sejarah Berdirinya PT BPRS Aman Syariah Lampung

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia didorong oleh 4 (empat) alasan utama yaitu: pertama adanya kehendak sebagian masyarakat untuk melaksanakan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomi secara umum yang sejalan dengan nilai dan prinsip syariah, khususnya bebas riba sesuai dengan fatwa MUI . Dan kedua adanya keunggulan system operasional dan produk perbankan syariah yang antara lain mengutamakan pentingnya moralitas, keadilan dan transparansi dalam kegiatan operasional perbankan syariah. Ketiga adanya Pengawasan dan Pembinaan dari Bank Indonesia sehingga kelangsungan Perbankan Syariah tetap terjaga. Keempat adanya Lembaga Penjamin Simpanan.

PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Mendapatkan badan hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Pebruari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, Sarjana Hukum dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Menkumham) Nomor : AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Pebruari

2014 serta Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 Januari 2014 dan Mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasioanalnya PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelelola oleh Direksi dan jajaran karyawan dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Hasil pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris serta pengawasan secara syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan BPRS merupakan singakatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah.

2. Struktur Organisasi PT BPRS Aman Syariah

SUSUNAN ORGANISASI
PT BPRS AMAN SYARIAH
KABUPATEN LAMPUNG 2016

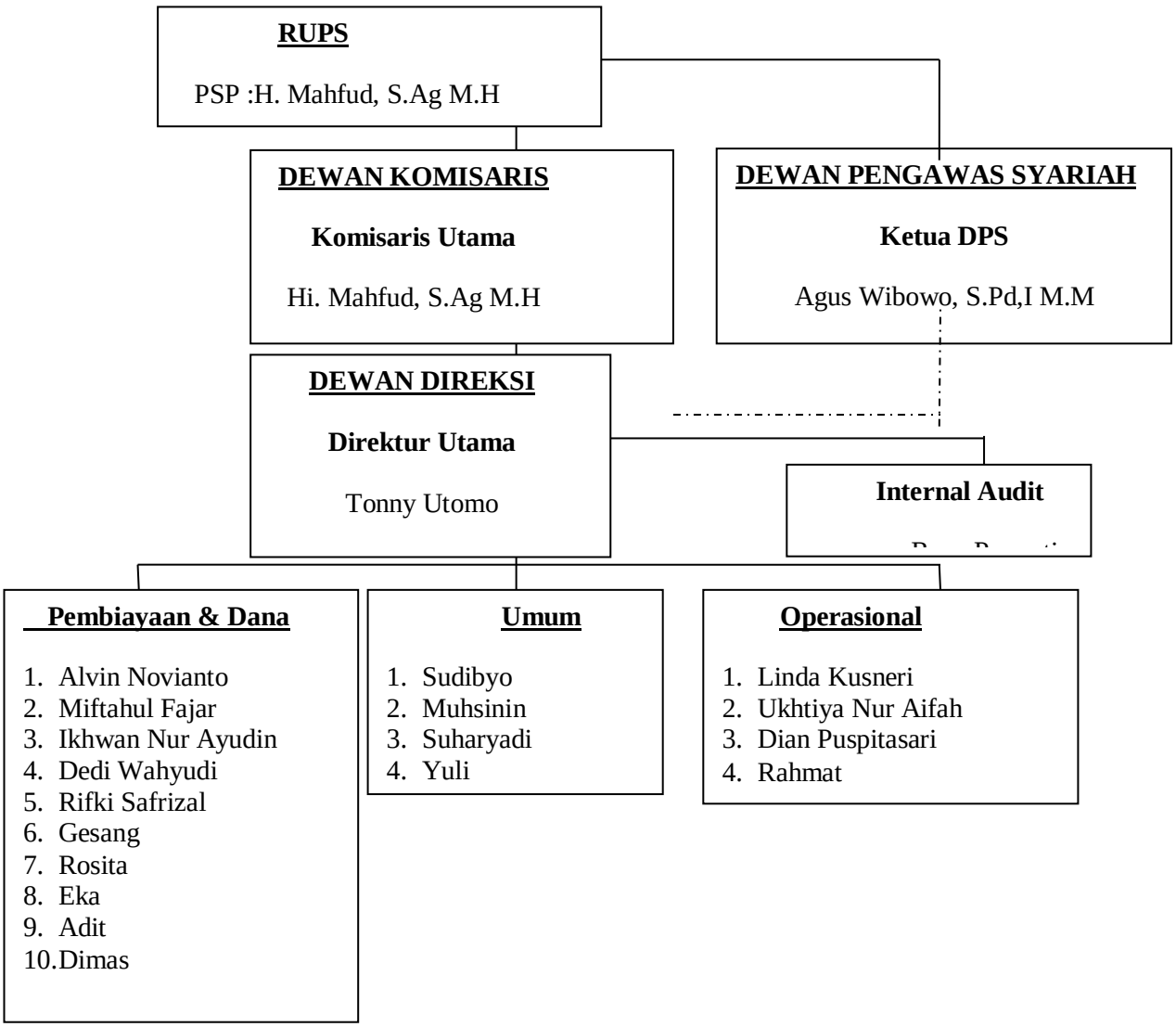

Bagan struktur organisasi PT BPRS Aman Syariah di atas dapat diketahui bahwa struktur organisasi tertinggi PT BPRS Aman Syariahadalah Rapat Umum

Pemegang Saham (RUPS) yang membawahi Dewan Komisaris H. Mahfud, S.Ag,MH dan H. Suwitarjo, S.Pd.I. Dewan Direksi Tonny Utomo dan Sugiyanto (penulis) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) H. Agus Wibowo, S.Pd.I, M.M dan H. Mohamad Taufik Hidayat, M.Si.Dalam pengelolaannya Dewan Direksi membawahi Bagian Oprasional, Bagian Umum dan SDM serta Bagian Marketing Penyaluran dan Pendanaan, selain itu membawahi Internal Audit.[52]

3. Produk dan Jasa PT BPRS Aman Syariah

Aspek ini merupakan jenis-jenis produk yang akan diperkenalkan kepada masyarakat pengguna jasa PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.

a. Produk Pendanaan

Produk ini menyangkut berbagai pelayanan untuk menarik dana masyarakat yang meliputi :

a) Tabungan Khusus *Wadiah* (TAKWA)

Tabungan ini pada hakekatnya merupakan dana masyarakat, tabungan dengan sistem wadiah ini dapat menampung berbagai aspek kepentingan Baitul Maal dan yang bersifat amanah lainnya, seperti :

a. Zakat
b. Infaq
c. Shadaqah
d. SPP
e. Uang Infaq Bangunan

[52] [52] Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Helma *(Customer Service)* PT BPRS Aman Syariah

f. Amanah lainnya

Setoran dan Pengambilan dapat dilakukan setiap hari kerja tanpa pembatasan jumlah dan frekuensinya.Minimum setoran tidak dibatasi mengingat amanah dengan orientasi non ekonomi. Bonus/jasa diberikan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Pengawas karena simpanan ini bersifat Amanah.

Pada hakekatnya jenis tabungan ini dapat diselenggarakan sesuai kepentingan pemberi amanah sehingga bentuknya semacam rekening tabungan tetap dan ia berhak memperoleh bonus/jasa bank.Bonus/jasa bank ditambahkan pada rekening tabungan yang bersangkutan setiap bulan (dikenakan pajak bila > Rp. 7.500.000,).

b) Tabungan *Mudharobah* (TAMBAH)

Tabungan *Mudharabah* merupakan produk yang ditawarkan kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh bank dan nasabah.

b. Produk Penempatan Dana Masyarakat (Pembiayaan)

Produk penyaluran dana masyarakat adalah merupakan kualitas aktiva sangat ditentukan oleh ketepatan dan efektifnya penempatan dana tersebut.Oleh kerena itu penyaluran dana masyarakat yang akan dikelola PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yaitu sebagai berikut :

1. Pembiayaan dengan transaksi jual beli berdasarkan prinsip :

a) Murabahah

b) Istishna

c) Salam

d) Ijarah

e) Multi Jasa

f) Jualbelilainnya

2. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip :

a) Mudharabah

b) Musyarakah

3. Pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip :

a) Rahn

b) Qardh

c) Qardhul Hasan

d) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sepanjang disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah.

Produk-produk tersebut akan ditempatkan pada segmentasi bisnis sebagai bisnis kecil dan koperasi serta bisnis pertanian. Dalam segmentasinya Bisnis kecil dan koperasi termasuk pula di dalamnya :

a. Industri kecil (*home industry*)

b. Perdagangan kecil (*retailer*)

c. Jasa konstruksi untuk keperluan uang muka (bukan bank garansi)

d. Koperasi non KUD

e. Lembaga pendidikan/*college*

f. Pegawai pemerintah atau swasta.

Dan pada segmentasi Bisnis pertanian termasuk di dalamnya :

1. Tanaman pangan rakyat
2. Perkebunan
3. Holtikultura
4. Perikanan
5. Peternakandari produksi sampai marketing.

Sehubungan dengan penempatan dana masyarakat pada aktiva produksi adalah merupakan sumber penghasilan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur maka sistem yang dilakukan adalah Menggunakan manajemen pembiayaan dengan kebijakan dan prosedur pembiayaan, yaitu PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur tidak hanya berorientasi pada fasilitas pembiayaan saja, tetapi berorientasi pada bisnis nasabah (yakni seluruh kebutuhan nasabah baik pembiayaan dan maupun pelayanan lainnya). Pengawas bank berbendapat bahwa sistem ini akan lebih efisien dan efektif terutama apabila ditinjau dari segi manajemen resiko pembiayaan.[53]

Adapun bentuk-bentuk produksi pembiayaan yang dipasarkan : Dalam pemasaran/penyaluran dana olah PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur dilakukan melalui produk-produk sebagai

[53]Hasil wawancara dengan Komiaris Utama, Bapak H.Mahfud, S.Ag,M.H

berikut.Penyaluran pada garis besarnya terdiri dari 3 (tiga) kelompok yaitu :

a.Pemberian pembiayaan kepada pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

b. Penempatan pada surat-surat berharga (deposito berjangka) sertifikat Deposito/SBI.

c. Penempatan dana pada Bank lain (deposito, Tabungan dan atau giro).

Khusus untuk kelompok-kelompok pemberian pembiayaan kepada pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan, dipasarkan melalui beberapa produk di antaranya :

a. Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah, Musyarakah)

   a) Pembiayaan untuk pengusaha kecil di pedesaan, tujuan pembiyaan adalah untuk membiayai seluruh usaha yang akan dibiayai (perdagangan/jasa) dan mudharib setuju membagi keuntungan dengan proporsi bagi hasil yang disetujui bersama.

   b) Pembiayaan akan diberikan dalam bentuk tunai.

   c) PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur tidak berperan serta dalam manajemen proyek kecuali dalam pengawasan pengunaan dana pembiayaan dan memberikan saran-saran untuk kemajuan usaha.

   d) Pembagian keuntungan berdasarkan prosentase dan tertulis dalam surat perjanjian yang legal.

e) Jika terjadi kerugian yang diakibatkan oleh mudharib, maka pembiayaan mudharabah seluruhnya dibebankan mudharib, apabila kerugian tersebut akibat di luar batas kemampuan mudharib maka akan dipertimbangkan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, sedangkan pembiayaan musyarakah kerugiannya dibebankan kepada nasabah sebesar modal yang disetor oleh Bank.

f) Jenis pembiayaan untuk kebutuhan, pembiayaan modal kerja, dan pembiyaan modal usaha.

g) Jenis pembiyaan untuk kebutuhan, pembiyaan modal kerja, dan pembiyaan modal usaha.

h) Kriteria penentuan bagi hasil :

Kriteria bagi hasil (*profit share*) untuk jenis perdagangan/jasa berdasarkan "Kriteria resiko yang dapat diterima" (KRD).

Contoh : Tuan A Kontraktor, mengajukan permohonan pembiyaan mudharabah (modal usaha) guna membangun gedung sekolah senilai Rp. 100.000.000,- setelah dievaluasii PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur usaha dan Surat Perintah Kerjanya layak dan permohonannya disetujui dengan bagi hasil 50% :50%, maka PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur akan memberikan kebutuhannya senilai di atas kepada Tuan A dengan jangka waktu 1 bulan dan Tuan A berkewajiban melaporkan secara tertulis laporan keuangan saat

jatuh tempo dan bagi hasil dibayarkan lunas bersama dengan modalnya.

- Bagi hasil ditetapkan berdasarkan berlandaskan kesepakatan bersama dari keuntungan usaha kontraktor sesuai SPK diperhitungkan dari total SPK setelah dikurangi biaya operasional.

a) Analisa Pembiayaan

Dalam pemberian pembiayaan akan diterapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan dengan prinsip pembiayaan yang sehat.

b. Pembiayaan Pemilikan Barang/Jual Beli (Murabahah)

Dalam pembiayaan jenis ini PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur membeli barang yang dibutuhkan nasabah dan kemudian menjualnya dengan harga pokok pembelian ditambah keuntungan harga (harga jual) kepada nasabah tersebut sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Ketentuan :

b) PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur akan membiayai nasabah untuk tujuan pemilikan, dimana nasabah akan membayar dalam jangka waktu tertentu atau dengan cara mengangsur.

c) Pembiayaan disesuaikan dengan jenis barang yang diminta yang disampaikan kepada pemilik barang (dealer, grosir, dll).

d) Jumlah pembayaran/pengembalian pembiayaan yang harus dibayar nasabah lebih tinggi, dari nilai pembiyaan untuk pembelian barang secara tunai, karena jumlah angsuran sudah termasuk pokok pembelian ditambah keuntungan (marjin) Bank untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan bersama.

e) Adanya perjanjian pembiayaan yang legal menyangkut harga pokok pembelian, marjin keuntungan, harga jual, jangka waktu, besarnya angsuran.

Tujuan Pembiayaan ini dimaksudkan untuk pembiyaan pemilikan barang misalnya : pemilikan rumah, kendaraan bermotor, inventaris, benda ekonomi lainnya baik baru maupun *refinancing*.Kadar/tingkat keuntungan/*profit* marjin untuk PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur dapat dikategorikan untuk setiap jenis barang. Dan besaran angsuran disesuaikan dengan kemampuan nasabah

Contoh :

Tuan A pengusaha Wartel mengajukan permohonan pembiayaan murabahah guna membeli ruko, senilai Rp. 40 juta. Setelah dievaluasikan oleh PT. BPRS Aman Syariah Lampung usahanya layak dan permohonannya disetujui, maka Bank akan membelikan ruko tersebut dan menjual kepada Tuan A sebesar Rp. 48 juta dengan angsuran sebesar Rp. 2 juta selama 24 bulan.

Penetapan harga jual Rp. 48 juta telahdilakukan :

a) Tawar menawar harga jual kedua belah pihak antar Tuan A dengan Bank.

b) Harga jual yang disetujui tidak akan berubah selama jangka waktu pembiayaan walaupun dalam masa tersebut terjadi devaluasi, inflasi, maupun perubahan tingkat suku bunga bank di pasar. Keuntungan bagi nasabah yaitu tidak terjadi bunga berbunga atau saldo debet nasabah tidak terus bertambah melainkan tetap jumlahnya.

c) *Procesing Fee*, agar pemrosesan suatu pembiayaan dapat berbentuk lain, tergantung pada jumlah pembiyaan.

d) *Appraisal Fee*, agar bank lebih aman dan professional dan proporsional maka analisa/penilaian terhadap benda yang akan dibayar akan digunakan pihak yang independen (dalam hal kendaraan pihak *dealer*) dan *fee appraisal* ini dibebankan pada nasabah.

B. Efektivitas pemberian Pembiayaan Murabahah terhadap kemajuan usaha nasabah

Berdasarkn hasil wawancara peneliti dengan Direktur PT BPRS Aman Syariah Lampung , pada pembiayaan *murabahah* ada beberapa standar usaha yang dijalankan nasabah tergolong efekiv apa bila memenuhi syarat diantaranya:

1. Bisa dilihat dari segi usaha Apakah usaha yang dijalankan nasabah bertentangan tidak dengan sistem syariah yang ditetapkan pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.
2. Bisa dilihat juga dari laporan keuangan nasabah, sistem pencatatanya harus serstrukur dengan baik,
3. Kemampuan nasabah dalam mengola modal sehingga modal yang didapat dijalankan dengan baik, bukan digunakan untuk keperluan diluar permodalan usaha yang dijalankan nasabah PT BPRS Aman Syariah Lampung.[54]
4. Usaha yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan pasar sesuai dengan usaha yang dijalankan nasabah.

Berdasarkn hasil wawancara peneliti dengan marketing. Sebelum nasabah melakukan pembiayaan *murabahah* nasabah harus bener-benar matang dalam menjalakan pleaning usaha yang akan dijalankan, analisa untuk usaha yang dijanlankan harus sesuai dengan kebutuhan pasar. Sehingga usaha tidak mengalami kerugian di tengah usaha yang dijalakan, pembiayaan yang sudah positif diberi pembiayaan oleh nasabah biasanya usaha yang sudah berjalan setidaknya satu tahun. Margin yang ditetapkan sesuai minimal pembiayaan, pembiayaan dibawah 50 juta margin sebesar 1,2% pembiayaan sebesar 51- 100 juta dengan margin sebesar 1%, dan 101-200 sebesar 0,9%.[55]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan marketing, dalam proses pembiayaan dari awal hingga pencairan, pada mulanya nasabah melakukan

[54]Wawaancara dengan Direktur Bprs Aman Syariah Lampung Timur
[55]Wawaancara dengan Marketing Bprs Aman Syariah Lampung Timur

pengajuan pembiayaan pada PT BPRS Aman Syariah Lampung, nasabah membawa persyaratan yang di tetapkan oleh pihak PT BPRS Aman Syariah Lampung. Setelah persyaratan yang dibutuhkan sudah sesuai yang di iginkan, langkah selanjutnya pengecekan slip biceking, apabila pengecekan dirasa bagus, pihak PT BPRS Aman Syariah Lampung melakukan kunjungan pertama ke rumah nasabah untuk melakukan wawancara kepada nasabah yang akan melakukan pemebiayaan murabahah, stealh dirasa cukup marketiing melakukan analisa pembiayaan langkah berikutnya adalah mengadakan komite rapat untuk menentukan apakah nasabah yang melakukan pembiayan tersebut layak untuk diberi pembiayaan ataupun tidak.[56]

Berdasarkn hasil wawancara peneliti dengan marketing, Setelah nasabah menjalankan usahanya, biasanya marketing melakukan kontroling setiap satu bulan sekali, hal ini dilakukan untuk melihat usaha yang dijalankan nasabah mengalami peningkatan ataupun mengalami penurunan dari segi usaha yang dijalani. Dalam rangka kontroling juga bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara nasabah dan marketing, sekaligus melihat hasil pencairan yang dijalankan seperti apa dan sampai mana perkembangan usahanya, sehinga dana yang didapat nasabah dari pembiayaan terebut digunakan dengan semestinya. Apabila dinilai kurang efektiv marketing akan menganalisa apa yang menjadi permasalahan yang menyebabkan usaha nasabah tersebut mengalami penurunan.[57]

---

[56]Wawaancara dengan Marketing Bprs Aman Syariah Lampung Timur
[57]Ibid.

Tabel pemiayaan murabahah PT BPRS Aman Syariah Lampung

No	Nama nasabah	Plafon Plafon+margin	Angsuran perbulan	Bulan	Keuntungan bank dalam bulan	Omset sebelum pembiayaan (1 bulan)	Omset sesudah pembiayaan (1 bulan)
1	Burhan	25.000.000 (35.799.984)	994.444	36	(1,2%) 10.799.984	6.000.000	9.000.000
2	Jihan	50.000.000 (78.799.968)	1.641.666	48	(1,2%) 28.799.968	5.000.000	9.500.000
3	Lely	25.000.000 (35.799.984)	994.444	36	(1.2%) 10.799.984	3.500.000	5.000.000
4	Bima	25.000.000 (35.799.984)	994.444	36	(1,2%) 10.799.984	4.500.000	4.000.000
5	Bambang	50.000.0000 (67.083.325)	2.683.333	24	(1,2) 17.083.325	7.000.000	17.000.000

Hasil wawancara Dengan Bapak Burhan. Bapak Burhan melakukan pembiayaan modal kerja untuk usaha tukang cukur, usaha yang dijalankan sudah berjalan selama 1 tahun. Bapak Burhan mengajukan pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp 25.000.000 dengan margin sebesar 1,2% dengan tenor 36 bulan angsuran setiap bulanya sebesar Rp 994.444. sebelum melakukan pembiayaan pada PT BPRS Aman Syariah Lampung, omset setiap bulannya rata-rata sebesar Rp

6.000.000, dan rata-perharinya sebesar Rp 200.000. Sekali cukur bapak Burhan menarif sebesar Rp 10.000, karena kekurangan alat dan usaha yang dijalankan cukup menjanjikan dan juga digunakan untuk penambahan karyawan sebanyak 2 orang, Bapak Burhan mengajukan pembiayaan sebesar Rp 25.0000 untuk keperluan pembelian alat-alat seperti, guntung, mesin gunting, dan juga alat lainya. Dengan adanya pembiayaan ini Bapak burhan mendapatkan omset rata-ratas besar Rp 9.000.000 setiap bulanya belum termasuk sewa tempat gaji karyawan dan juga listrik.[58]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jihan nasabah PT BPRS Aman Syariah Lampung Ibu Jihan, melakukan pembiayaan *murabahah* modal kerja sebesar Rp 50.000.000 untuk usaha pupuk dengan margin sebesar 1,2% dengan tenor 48 bulan. Angsuran setiap bulanya sebesar Rp 1.641.666. sebelum melakukan pembiayaan Ibu Jihan mendapatkan omset sebesar Rp 5.000.000, usaha yang dijalankan Ibu Jihan cukup maju, setealah melakukan pembiayaan kepada PT BPRS Aman Syariah Lampung, omset dari usaha yang ibu jihan jalankan meningkat menjadi Rp 9.500.000 setiap bulanya.[59]

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Lely melakukan pembiayaan modal kerja untuk menambah usaha isi ulang air galon sebesar 25.000.000 juta dengan margin 1,2% jangka waktu selama 36 bulan dengan angsuran sebesar Rp 994.444. sebelum melakukan pembiayaan murabahah modal kerja Ibu Lely

[58] Wawancara bersama Bapak Marta selaku nasabah dari Bprs Aman Syariah Lampung Timur

[59] Wawancara bersama Ibu Jihan selaku nasabah dari Bprs Aman Syariah Lampung Timur

mendapatkan omset sebesar 3.500.000 setiap bulanya. Ibu Lely menjual isi ulang air galon senilai Rp 5.000. karna usaha yang dijalankan sudah banyak pelanggan , Ibu Lely mengajukan pembiayaan kepada PT PT BPRS Aman Syariah Lampung. Untuk menamah karyawan dan juga untuk pembelian galon dan alat-alat untuk penyaringan air. Setelah melakukan pembiayaan ini usaha yang dijalankan omset setiap bulanya meningkat menjadi 5.000.000, dan juga sekarang Ibu Lely mempunyai karyawan satu orang untuk membantu usaha isi olang galonya tersebut. Akan tetapi uang yang di dapat dari hasil pembiayaan tidak digunakan sepenuhnya untuk usaha galon, sebesar 7.000.000 digunakan untuk sekolah kedua anaknya.[60]

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Bima melakukan pembiayaan modal kerja untuk menambah usaha warnet sebesar 25.000.000 juta dengan margin 1,2% jangka waktu selama 36 bulan dengan angsuran sebesar Rp 994.444. sebelum melakukan pembiayaan omset perbulan dari usaha warnet sebesar Rp 4.500.000. usaha yang dijalankan Bapak Bima meningkat, karna usaha yang dijalankan dekat dengan sekolah dan juga perkantoran, bapak Bima melakukan pembiayaan sebesar Rp 25.000.000 akan tetapi dana yang didapat tidak sepenunya digunakan untuk usaha warnet tersebut. Hanya sebesar Rp 15.000.000. Setelah berjalan cukup lama usaha yang dijalankan tidak mengalami peningkatan, omset

[60] Wawancara bersama Ibu Lely selaku nasabah dari Bprs Aman Syariah Lampung Timur

yang didapat rata-rata setiap bulanya sebesar Rp 4.000.000. belum termasuk listrik dan biaya perawatan computer dan lainya.[61]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bambang nasabah PT BPRS Aman Syariah Lampung , melakukan pembiayaan *murabahah* modal kerja sebesar Rp 50.000.000 untuk usaha toko baju dengan margin sebesar 1,2% dengan tenor 24 bulan, dengan angsruan sebesar Rp 2.683.333. usaha baju yang dijalankan bapak bambang sudah berjalan kurang lebih 1 tahun, dengan omset rata-rata sebesar 7.000.000.karna permintaan pasar sangat besar untuk usaha baju yang djalankan Bapak Bambang, bapak Bambang melakukan pembiayaan murabahah, setelah berjalan cukup lama usaha yang dijalankan omset perbulan meningkat.[62]

C. Analisa

Setelah peneliti menguraikan beberapa data yang didapat dari lapangan hasil wawancara dari direktur PT PT BPRS Aman Syariah Lampung maupun dari sumber-sumber yang terpercaya mengenai skripsi ini, maka peneliti akan menganalisis efektivitas pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap kemajuan usaha nasbah yaitu, lembaga keuangan syariah terutama PT BPRS Aman Syariah Lampung berprinsif bahwa tujuan dari diberikanya pembiayaan adalah untuk memanjukan taraf hidup masyarakat terutama disekitaran PT BPRS Aman Syariah Lampung, yang mana ada beberapa poin yang harus di analisa menurut Bapak Suganto selaku direktur PT BPRS Aman Syariah Lampung,, efektivitas

[61] Wawancara bersama Bapak Bima selaku nasabah dari Bprs Aman Syariah Lampung Timur

[62] Wawancara dengan Bapak Bambang selaku nasabah Bprs Aman Syariah Lampung Timur

adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu, Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai.[63]

Ada beberapa standar efektivitas yang harus di penuhi nasabah untuk mencapai efektivitas pembiayaan agar usaha yang dijalakan nasabah mengalami kemajuan, diantaranya:

a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksutkan supaya karyawan dalam pelaksanaanya tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi tercapai.[64]
b. Kejelasan strategi dalam mencapai tujuan.
c. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
d. Penyusunan organisasi yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak para pekerja kurang memiliki pedoman dalam bekerja.
e. Tersedianya sarana dan prasara dalam bekerja
f. Pelaksanaan yang efektif dan efesien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efesian maka organisasitersebut tidak akan mencapai sasaranya.
g. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik meengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menurut pengasawan dan pengendalian.

---

[63]Wawancara dengan Direktur Bprs Aman Syariah Lampung Timur
[64]Sondong p. Siagina,kiat meningkatkan produktivitas kerja, h. 77

Usaha yang dijalankan nasabah PT BPRS Aman Syariah Lampung, mengalami peningkatan dari segi usaha maupun omset pada setiap bulanya, karana usaha yang dijalankan memiliki tujuan dan kejelasan yang harus dicapai, contohnya usaha yang dijalankan bapak bambang, dana yang didapat dari pembiayaan *murabahah* modal kerja sepenuhnya digunakan untuk usaha toko baju, untuk pembelian baju dan lainya. Usaha yang dijalankan ibu jihan juga berkembang dengan baik, karna usaha yang dijalankan efektiv dari segi lokasi juga cukup strategis untuk usaha sembako yang dijalankan.

Sistem pengawasan yang dilakukan oleh marketing PT BPRS Aman Syariah Lampung, juga kurang efektiv. Dalam masa pengawasan (monitoring) yang dilakukan selama satu bulan sekali walaupun begitu dalam pemilihan usaha yang dijalakan nasabah tetap, sehingga usaha yang dijalankan nasabah selalu mengalami penigkatan pada setiap bulanya.

Adapun unutuk mengetahui seberapa efektiv pemberian pembiayaan yang dilakukan PT Bprs Aman Syariah Lampung Timur mengunakan metode ukuran efektivitas.

Ukuran efektivitas biasanya berkaitan erat dengan standar efektiv sebuah usaha, usaha yang direncanakan dengan usaha yang sudah dijalankan. Jika usaha yang dijalankan atau usaha yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang

direncanakan sehingga tujuan tidak tercapai dan usaha yang diinginkan tidak terpenuhi, maka usaha yang yang kita lakukan kurang efektif.[65]

Usaha yang dijalankan nasabah juga sudah terencana cukup baik, usaha yang dijalankan ibu Lely dan bapak burhan juga menunjukan kemajuan yang signifikan,karana usaha yang dijalankan sesuai dengan keinginan pasar, seperti di lungkungan ibu lely kebutuhan air galon isi ulang sangat meningkat, dan juga usaha persaingan tidak banyak.

Adapun untuk melihat seberapa efektiv sebuah usaha yang dijalnkan nasabah juga dapat di liat dari bebrapa faktor yang mempengaruhi efektivitas diantaranya

d. karakteristik lingkungan

karakteristik ini mencakup dua aspek, aspek pertama adalah lingkungan exsternal, adalah lingkungan yang berada diluar organisasi, terutama dalam perbuatan keputusan dan pengembalian tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan internal yang dikenal sebagai iklim organisasi, yaitu lingkungan yang secara keseluruhan berada dalam lingkungan organisasi.

e. Karakteristik pegawai

Karakteristik pegawai merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Didalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, tetapi kesadaran individu terhadap perbedan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

[65]Sondong p. Siagina,kiat meningkatkan produktivitas kerja, h. 77

Dengan demikian apabila mengingatkan keberhasilan suatu organisasi harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.

f. Karakteristik managemen

Karakteristik manajemen ini merupakan strategi dan mekanisme kerja yang dirancang mengkondisikan semua hal yang ada didalam organisasi sehingga tercapai efektivitas.[66]

Dari hasil wawancara nasabah, terdapat beberapa karteristik yang sudah dijalakan dengan baik sehingga usaha yang di inginkan tercapai, dari segi karakteristik lingkungan. lingkungan untuk usaha Bapak Bima juga sangat strategis dalam pemilihan lokasi.

Adapun untuk melihat keberhasilan usaha yang dijalankan nasabah ada beberapa faktor keberhasilan tersebut diantaranya:

a. Faktor peluang

Banyak peluang emas tapi belum tentu tepat untuk anda karena peluang emas yang tepat mengandung keselarasan, keserasian,dan keharmoisan antara siapa aku, bisnis usaha apa yang dimasuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan prilaku pasarnya sehingga anda bisa menemukan peluang emas yang tepat.

Dari hasil wawancara bersama nasabah PT Bprs Aman Syariah Lampung Timur, seperti yang dijalankan oleh bapak Bambang dengan

[66]Francis Tantri, Pengantar Bisnis (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 6-7.

penambahan modal yang dikelola dengan baik, toko baju bapak Bambang sudah memiliki 1 karyawan untuk membantu usahanya tersebut

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada PT BPRS Aman Syariah Lampung,dapat di simpulkan bahwa usaha yang dijalankan nasabah cukup efektiv, karna usaha yang dijlankan oleh nasabah sudah sesuai dengan standar efektivitas yang dijalankan dengan baik. bisa dilihat dari omset yang setiap bulanya mengalami peningkatan yang siknifikan, dalam pemilihan lokasi usahanya juga cukup tepat sesuai dengan keinginan pasar, usaha yang dijalankan oleh Bapak Bima, usaha warnet yang dekat dengan sekolah dan juga perkantoran juga sangat dibutuhkan dilingkungan tersebut. Menurut Bapak Sugiyanto selaku direktur PT BPRS Aman Syariah Lampung,, standar efektivitas usaha maju salah satunya penambahan karyawan, hal ini dapat kita lihat dari usaha yang dijalankan oleh Bapak Burhan, menambah dua karyawan untuk memantu bapak burhan menjalankan usaha cukur rambut.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas mengenai efektivitas pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap kemajuan usahah nasabah, adapun saran yang menjadi pertimbangan dari pihak perbankan syariah antara lain sebeagai berikut:

1. Bagi pihak PT BPRS Aman Syariah Lampung,diharapkan menambah pengawasan terhadap usaha yang dijalankan nasabah. Agar usaha yang dijalankan nasabah tidak melenceng dari konsep Syariah yang diharapkan dan juga agar dana yang diberikan pihak nasabah terealisasi dengan baik untuk usaha yang diajukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti mengenai standar efektivitas pembiayaan *murabahah* pada PT Bprs Aman Syariah Lampung, bukan hanya melihat dari seberapa mampu nasabah membayar angsuran, akan tetapi seberapa mampu nasabah mengola dana yang didapat dari pembiayaan tersebut,sehinga tercapai visi dari PT Bprs Aman Syariah Lampung adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Lampung Timur dan sekitarnya.
3. Bagi akademisi, diharapkan penelitain ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lainya dengan sudut pandang yang berbeda, supaya dapat memperkaya pengetahuan mengenai perbankan Syariah. khususnya pembiayaan *Murabahah.*

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Dahlan, *Bank Syariah, Teori, Praktek, Kritik, Buku Bacaan Akademik, Praktisi Serta Dewan Pengawas Syariah*, Cet ke-1, Depok Seleman Yogyakarta: Kalimedia Peru Polri Gowok Blok D 3 N.200, 2018.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007.

Badaruddin s, *Hukum Bisnis Sysriah*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta anggota IKAPI, 2011.

Cholid Narbuko dan Abu Achamid, *Metodolodi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, cet 10.

Danfar,"DefinisiPengertianEfektivitas"dalamhttps://dansite.wordpress.com/2009 03/28/pengertian-efektifitas.com diunduh pada 29 desember 2018.

Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*,Jakarta: PT Gelora Askara Pratama, 2011

Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontenporer*, Cet, ke-1 , jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2016.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Cek ke-1, Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri,2011.

Ikatan Bangkir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, JakartaPusat:PT Gramedia Pustaka Utama,2014.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian :Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana, 2013, cet ke 3.

Khotibul Umam, *perbankan syariah*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2016.

Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012.

Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah, Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani bekerja sama dengan Tazkia Cendekia, 2001.

Muhammad, *Sistem dan Prosedur Oprasional Bank Syariah*, Cet ke-4 Edisi Revisi, Yogykarta: Ull Press Yogykarta (Anggota IKAPI), 2008

M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013.

Mardalis, *Metodologi Penelitian* , Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survay,* Jakarta: LP3ES, 1989.

Morrison, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam,* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan,2011.

Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karia Ilmiah,* Bandung: Sinar Baru, 2011.

QS. An-nisa(4):29AL-Aliyy, Al-Qur'an Dan Terjemahan DiponogoroRifki Fajar Sani, *Skripsi Efektivitas Pembiayaan Murabahah pada BMT Falah Sawangan Depok, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, tahun 2015.

Sigit Winarno, Sujana Ismayan, *Kamus Besar Ekonomi*, Bandung:Cv Pustaka Seria,2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Susan Dewi Anggraini, "Pengertian Efektivtas Dan Landasan Teori Efektivitas"http://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan. htmldiunduh pada 29 Desember 2018.

Tajul Arifin, Metode Penelitian Ekonomi Islam, Bandung: Cv Pustaka Setia,2014.

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Managemen*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2008.

Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah,* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2012.

Widia Anggraeni, *skripsi Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Dengan Penanganan Bermasalah (Studi PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Teluk Betung), UIN Raden Intan Lampung*, tahun, 2017.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika,2008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: jainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 2101/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2018 — 24 September 2018
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Drs. Tarmizi, M.Ag
2. Liberty, S.E., M.A
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Anuarrudin
NPM : 1502100240
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Efektivitas Pemberian Pembiayaan Murabahah Terhadap Kemajuan Usaha Nasabah (Studi Kasus Bank Aman Syari'ah Lampung Timur)

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
   a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd & Kemahasiswaan

MUHAMMAD SALEH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3054/In.28/D.1/TL.01/10/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ANUARRUDIN**
NPM	:	1502100240
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PT BPRS Aman Syari`ah Lampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVTAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KEMAJUAN USAHA NASABAH STUDI KASUS PT BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Oktober 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Sugiyanto, S.E
Direktur

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3055/In.28/D.1/TL.00/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Direktur PT BPRS Aman Syari`ah
Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3054/In.28/D.1/TL.01/10/2019, tanggal 31 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama	: **ANUARRUDIN**
NPM	: 1502100240
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT BPRS Aman Syari`ah Lampung, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVTAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KEMAJUAN USAHA NASABAH STUDI KASUS PT BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2019
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

PT.BPR SYARIAH

BANK AMAN SYARIAH

Jl. Raya Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Telp. 0725 5 100 000

Lampung Timur, 25 November 2019

No : 047/Research/BAS/XI/2019
Lamp : -

Kepada Yth.
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
di.
Kota Metro

Perihal : Pemberian Izin Research

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : 3055/In.28/D.I/TL.00/10/2019 tanggal 31 Oktober 2019 perihal Permohonan Izin Research pada PT BPRS Aman Syariah Lampung, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menyetujui permohonan Izin Research, atas nama saudara :

Nama	:	**ANUARRUDIN**
NPM	:	1502100240
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	:	S1 Perbankan Syariah
Judul	:	***"Efektivitas Pemberian Pembiayaan Murabahah Terhadap Kemajuan Usaha Nasabah Studi Kasus PT BPRS Aman Syariah Lampung)."***

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

PT. BPRS AMAN SYARIAH

SUGIYANTO, S.E
Direktur

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1118/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ANUARRUDIN
NPM	: 1502100240
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502100240.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Desember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

ALAT PENGUMPUL DATA

EFEKTIVITAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KEMAJUAN USAHA NASABAH

(STUDI KASUS PADAPT BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG)

zz

A. Metode Wawancara

1. Wawancara kepada Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

a. Bagaimana Standar efektivitas pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.?

b. Apa yang menyebabkan tidak efektivinya pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.?

c. Bagaimana ciri-ciri usahah maju menurut PT BPRS Aman Syariah Lampung.?

2. Wawancara kepada Marketing PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

a. Bagaimana Standar efektivitas pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.?

b. Apakah pembiayaan *Murabahah* yang dilakukan nasabah pada PT BPRS Aman Syariah Lampung sudah tergolong efektiv?

c. Apabila nasabah tidak mencapai hasil yang dinginkan, langkah apa yang dilakukan BPRS Aman Syariah Lampung untuk meningkatkan pencapaian yang dingikan.?
d. Berapa margin yang diberikan kepada nasabah dalam pembiayaan *murabahah*pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.?
e. Dalam satu tahun berapa kali melakukan monitoring kepada nasabah yang melakukan pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.?
f. Berapa jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan *muranahah* pada PT BPRS Aman Syariah Lampung pada tahun 2018-2019.?
g. Usaha apa saja yang menjadi target pembiayaan *murabahah* pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.?

3. Wawancara kepada Nasabah PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

a. Apa alasan bapak/ibu melakukan pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.?
b. Setelah bapak/ibu diberi pembiayaan *Murabahah*, langlah apa yang pertama bapak/ibu lakukan.?
c. Setelah melakukan pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Aman Syariah Lampung, apa yang bapak/ibu rasakan terhadap usaha yang bapak//ibu jalankan.?

d. Apa bila usaha yang bapak/ibu jalankan mengalami kerugian, bagimana bapak/ibu mendapatkan dana untuk menutupi angsuran pembiayaan *Murabahah* pada PT BPRS Aman Syariah Lampung.?

e. Bagaimana pengawasan yang dilakukan PT BPRS Aman Syariah setelah pembiayaan yang bapak/ibu lakukan berjalan.?

B. Metode Dokumentasi

a. Sejarah singkat PT BPRS Aman Syariah Lampung timur

b. Visi Misi PT BPRS Aman Syariah Lampung timur

c. Struktur Organisasi PT BPRS Aman Syariah Lampung timur

d. Produk-produk PT BPRS Aman Syariah Lampung timur

Metro, September 2019
Mahasiswa Ybs.

Anuarudin
NPM. 1502100240

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Tarmizi, M.Ag	**Liberty, SE, MA**
NIP. 19601217 199003 1 002	NIP. 19740824 200003 2 002

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :Anuarrudin
NPM :1502100240

Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
		Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan	
		Acc bab 4-5	
		lanjutkan ke pemb I	

Dosen PembimbingII,

Liberty.SE.,MA.
NIP.197408242000032002

MahasiswaYbs,

Anuarrudin
NPM. 1502100240

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :Anuarrudin
NPM :1502100240

Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
		Bimbingan Bab 4-5. Sejarah tentang Bank tidak perlu terlalu mutlak di paparkan ⊛ Visi dan misi tidak perlu di lampirkan karna tidak terlalu ada hub dgn judul yg akan di bahas ⊛ Hindari Singkatan ?	

Dosen PembimbingII,

Liberty,SE.,MA.
NIP.197408242000032002

MahasiswaYbs,

Anuarrudin
NPM. 1502100240

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.IdE-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :Anuarrudin
NPM :1502100240

Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
	13 - 11 - 19		Perbaiki sesuai petunjuk - Bab. IV C : Analisis - tolak pakai teori baru dan wawancara cross logi - - gunakan teori di Bab II. Acc bab I - V perbanyak lagi untuk dimengerti kan.	

Dosen PembimbingI,

Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 196012171990031002

MahasiswaYbs,

Anuarrudin
NPM. 1502100240

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :Anuarrudin
NPM :1502100240

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/Skripsi : 9/ 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	11-12-19		APD diperbaiki sesuai petunjuk. - Acc APD, termasuk perbaiki surat Izin Research. BAB IV: A. Disebutkan saja yg terpenting masalah penelitian yg terjadi di lokasi yg. B. Mengecek pada APD mu berupa penjelasan dari jenis yg, indicators yg sbr buat.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. Tarmizi, M.Ag
NIP. 196012171990031002

Mahasiswa Ybs,

Anuarrudin
NPM. 1502100240

LAMPIRAN

Foto dokumentasi bersama Bapak Sugianto selaku direktur PT BPRS Aman Syariah Lampung

Foto dokumentasi bersama Ibu Eka selaku marketing PT BPRS Aman Syariah Lampung

Foto dokumentasi bersama Ibu Eka selaku marketing PT BPRS Aman Syariah Lampung

Foto dokumentasi bersama Bapak Marta Dan Ibu Sumarni selaku nasabah pada PT BPRS Aman Syariah Lampung

Foto dokumentasi bersama Bapak Marta selaku nasabah pada PT BPRS Aman Syariah Lampung

Foto dokumentasi usaha mebel Bapak Marta melakukan pembiayaan murabahah pada PT BPRS Aman Syariah Lampung

RIWAYAT HIDUP

Anuarrudin dilahirkan di desa Padang Tambak pada tanggal 05 september 1995, penelit merupakan anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Sarkani dan Ibu Jumhana Hayati, bertempat tinggal di Padang Tambak Way Tenong Lampung Barat.

Berikut riwayat pendidikan yang peneliti tempuh.

1. SDN 1 Padang Tambak, lulus pada tahun 2009.
2. SMP N 2 Way Tenong Lampung Barat, lulus pada tahun 2012.
3. SMA N 2 Way Tenong Lampung Barat, lulus pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015 peneliti melanjutkan study di IAIN METRO Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan S1 Perbankan Syariah, pada masa ahir study, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: "**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KEMAJUAN USAHA NASABAH (PT BPRS AMAN SYARIAH LAMPUNG**)".